



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi suatu negara tidak akan mungkin terjadi tanpa industri perbankan. Layanan perbankan merupakan bagian integral dari ekonomi modern karena memfasilitasi transfer modal dari mereka yang surplus kepada mereka yang defisit. Untuk tujuan meminjamkan uang kepada bisnis dan memenuhi kebutuhan ekonomi lainnya, bank menerima simpanan dari masyarakat dan menginvestasikan kembali uang tersebut.

Berdasarkan “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan”, Pasal 1 ayat (3), dijelaskan bahwa bank komersial adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya dengan konvensional dan/atau berlandaskan prinsip syariah lalu lintas pembayaran. Artinya, bank memiliki fungsi utama sebagai penyedia layanan keuangan bagi masyarakat.

Menurut Kasmir (2014) yang dikutip dalam Maulana (2019), bank menghimpun simpanan masyarakat dan meminjamkan uang tersebut kepada individu yang tidak mampu, di antara layanan keuangan lainnya. Oleh karena itu, bank berperan penting sebagai perantara keuangan bagi masyarakat yang memiliki kelebihan uang (unit surplus) dan mereka yang tidak memilikinya (unit defisit). Bank harus selalu stabil secara finansial karena operasionalnya bergantung pada kepercayaan masyarakat (Maulana, 2019).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tingkat kesehatan bank menunjukkan Keadaan laporan keuangan pada suatu periode tertentu yang sudah disusun relevan terhadap ketentuan dan standar yang ditentukan Bank Indonesia. (Riyadi, 2004; dalam Maulana, 2019). Penilaian kesehatan bank memengaruhi kepercayaan nasabah serta kemampuan bank menjalankan fungsinya secara efektif. Sebuah langkah umum dalam menilai kesehatan bank adalah melalui analisis lima aspek utama, yaitu Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity (CAMEL). Setiap aspek dapat dievaluasi menggunakan rasio keuangan spesifik untuk menilai kondisi finansial bank (Kasmir, 2008).

Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas adalah beberapa laporan keuangan yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi kesehatan dan kesuksesan suatu bisnis, seseorang harus memiliki akses ke statistik keuangan ini. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja perusahaan, membandingkan laporan keuangan dari periode waktu yang berbeda sangatlah membantu.

Pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat dicapai melalui analisis laporan-laporan ini. Berbagai pos keuangan dapat dianalisis untuk membantu para pemangku kepentingan dan manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik.

Analisis rasio keuangan adalah membandingkan dua statistik akuntansi untuk menunjukkan hubungan antara keuangan suatu perusahaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(Honer, 2012, dikutip dalam Muhammad Fauzan dan Defitri Rusdiyanti, 2022). Rasio ini merupakan metrik yang berguna untuk mengukur kesehatan dan kinerja perusahaan, dihitung dengan membagi dua angka.

Studi ini bertujuan untuk menyasar bank-bank BUMN, salah satunya adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Dengan ratusan kantor di Indonesia dan beberapa di luar negeri, BNI telah berdiri lebih lama daripada bank umum lainnya di negara ini sejak didirikan pada tanggal 5 Juli 1946. Sebagai bank BUMN, BNI dikenal memiliki pelayanan yang baik, produk keuangan yang beragam, dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah.

Untuk menilai kinerja keuangan BNI, diperlukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan, khususnya menerapkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Berikut data posisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2023.

Table 1.1. Laporan Posisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2021 – 2023. (Dalam Jutaan)

No.	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Total Asset	964,837,692	1,029,836,868	1,086,663,986
2	Total Liabilitas	838,317,715	889,639,206	931,931,466
3	Total Ekuitas	126,519,977	140,197,662	154,732,520

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dari tabel di atas bisa diamati total aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Likuiditas dan Profitabilitas dalam Upaya mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia.Tbk**

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk apabila dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas?”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Analisis ini bertujuan “untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk melalui pengukuran menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas.”

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Bisa dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menilai serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi akademis



Sebagai referensi dan acuan untuk penelitian sejenis di masa mendatang, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman tentang manajemen keuangan dan penerapan analisis rasio dalam dunia perbankan.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah dipahami, penulis merancang sistematika penulisan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Membahas landasan teori, studi terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menyajikan gambaran umum perusahaan, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjabarkan terkait kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

